

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh komunitas Literasi Jalanan Kudus menggunakan terapan pendekatan mahabbah. Dari pendekatan mahabbah yang diberikan oleh komunitas Literasi Jalanan Kudus mampu menumbuhkan semangat kepada anak jalanan yang hidupnya kurang dari kasih sayang lingkungan sekitar. Hal tersebut yang menjadi kendala bagi anak jalanan dalam menjalani hidup serba kurang dan sulit untuk berkembang menjadi terbaik dari orang pada umumnya. Dengan adanya proses pembelajaran di komunitas Literasi Jalanan Kudus memberikan dorongan besar untuk mencapai tujuan yang lebih baik dari sebelumnya.
2. Pendekatan yang diberikan anggota komunitas Literasi Jalanan Kudus melalui pendekatan mahabbah. Mahabbah merupakan bahasa arab yang diartikan sebagai cinta. Para anggota memberikan pendekatan mahabbah dengan tujuan dapat merubah kehidupan anak jalanan supaya menjadi anak yang tangguh dan mampu untuk bersikap tauladan ketika sudah mempunyai kehidupan yang baru. Ruang lingkup yang besar tidak memungkinkan seseorang mendekati anak jalanan dengan kekerasan, karena mereka akan merasakan ketakutan dan sulit untuk diajak kedalam kebaikan. Berbeda dengan anggota komunitas Literasi Jalanan Kudus, mereka melakukan dengan rasa cinta dan perhatian besar untuk merubah anak jalanan melalui pembelajaran yang didasari rasa cinta terlebih dahulu.
3. Hasil yang diberikan dari pendekatan mahabbah adalah mampu dalam penerapan yang sudah diajarkan oleh anggota komunitas Literasi Jalanan Kudus. Seperti kedisiplinan, beribadah, dan calistung (membaca, menulis dan berhitung) mereka menguasainya setelah aktif dalam kegiatan komunitas. Keaktifan tersebut dapat merubah kehidupan yang dahulunya sudah lupa dalam belajar, menjadi bisa aktif dalam belajar kembali.

B. Saran

Berbicara tentang anak jalanan dan kepedulian terhadap fenomena sosial masih menjadi sorotan yang cukup menyedihkan bagi peneliti. Penting bahwa ada masalah yang perlu diselidiki lebih lanjut dalam menemukan perawatan lainnya untuk memecahkan masalah yang tidak hanya dimasukkan dalam kategori masalah tingkat daerah atau nasional, tetapi juga secara internasional. Ditambah lagi dengan adanya aktor permasalahan dari anak-anak atau remaja yang semestinya memperoleh hak-hak dalam hidup sesuai dengan undang-undang terkait HAM dan peraturan-peraturan lainnya. sehingga penting untuk dikaji kembali berkaitan dengan bagaimana cara untuk mencegah jumlah anak jalanan yang ada di Indonesia semakin meningkat.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti mampu untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Tidak lupa peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak terkait yang sudah membantu dalam peneliti. Khususnya kepada anggota Komunitas Literasi Jalanan Kudus selaku narasumber yang sudah membantu dalam pengerjaan dan sudah meluangkan waktu untuk diwawancarai. Semoga tugas akhir yang sudah peneliti lakukan ini dapat memberikan manfaat terkhusus kepada peneliti serta pembaca pada umumnya.